

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran seni musik khususnya musik ansambel campuran merupakan sarana untuk membentuk kepribadian peserta didik terutama dari segi minat dan bakatnya. Pembelajaran ansambel campuran membutuhkan kekompakan, disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi. Melalui penelitian ini, kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bakat serta kreatifitas siswa agar lebih diasah menjadi sesuatu yang berguna dan bermanfaat untuk kehidupan di kemudian hari.

Dalam proses penelitian peningkatan permainan musik ansambel campuran dengan lagu Indonesia Pusaka Pada Siswa-siswi Kelas XI SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang yang dilaksanakan mulai dari tanggal 7 April sampai tanggal 22 Mei 2025. Dalam pelaksanaan penelitian dilakukan 10 pertemuan yang berakhir dengan pementasan pada tanggal 22 Mei 2025 mampu mencapai hasil yang baik. Dalam proses kegiatan pelaksanaan ansambel campuran peneliti menerapkan tiga tahap yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir.

1. Tahap Awal

Dalam tahap awal ini kegiatan yang dilaksanakan yaitu: Penyampaian maksud dan tujuan penelitian kepada pihak sekolah serta melakukan perekrutan siswa kelas XI sebagai subjek penelitian\

2. Tahap Inti

Di tahap ini, siswa diberikan partitur lagu Indonesia Pusaka dan dilatih secara bertahap dan berulang dari birama pertama hingga birama ke-47.

Latihan dilakukan secara intensif dan terstruktur dari pertemuan kedua hingga pertemuan kesembilan.

3. Tahap Akhir

Pada pertemuan kesepuluh, siswa-siswi menampilkan hasil latihan dalam bentuk pementasan yang didokumentasikan melalui video.

Dengan demikian, peningkatan permainan musik ansambel campuran melalui lagu Indonesia Pusaka pada siswa-siswi kelas XI SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang terbukti memberikan dampak positif dalam pengembangan keterampilan bermusik siswa. Penerapan metode latihan kooperatif, solfegio, dan drill yang tepat, partisipasi aktif siswa, serta pendampingan yang konsisten dari peneliti, berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menjaga harmoni, kestabilan tempo, teknik bermain alat musik, dan kekompakan dalam permainan. Salah satu aspek penting yang berhasil dikuasai oleh siswa adalah kemampuan memainkan *cantus firmus* (melodi utama) yang berpindah atau bergantian antarinstrumen melodis, seperti dari rekorder ke pianika, pianika ke keyboard (piano dan strings). Kemampuan ini menuntut konsentrasi, koordinasi, serta pemahaman mendalam terhadap partitur dan struktur lagu. Proses latihan yang dilaksanakan secara bertahap dan sistematis juga memberi pengalaman berharga bagi siswa dalam memainkan musik secara kolaboratif dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis siswa, tetapi juga membentuk sikap disiplin, kerja sama, dan rasa percaya diri dalam bermusik secara ansambel.

B. Saran

1. Lembaga pendidikan SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang agar dapat mendukung program pembelajaran musik dengan memberikan ruang dan waktu untuk siswi-siswi mengembangkan talenta dan minat bermusik siswa-siswi.
2. Guru seni musik agar materi pembelajaran mengenai musik ansambel campuran terus dikembangkan dengan melibatkan lebih banyak siswa-siswi guna meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa-siswi.
3. Siswa-siswi diharapkan dapat terus mengasah kemampuan musikalnya baik didalam kelas maupun luar kelas (Ekstrakurikuler).